

## ABSTRACT

Meilani PujiAstuti. 2020. *Representation of Marxism in the Film The Hunger Games.*

A Final Project in a Partial Fulfillment of the Requirements for a Degree Award of Sarjana Sastra in English Language and Literature, Supervised by Dr. Agnes Widyaningrum, SE, S.Pd, M.Pd. FBIB-UNISBANK Semarang.

**Keywords:** *Discrimination, A Social Gap, Social Struggle, The Hunger Games 2012*

This study reveals a big gap and social struggle that occur in the film The Hunger Games with the Marxist theory approach. The purpose of this paper is to find the oppression that occurred in each district in the perspective of Marxism. To analyze the problem, researchers used qualitative methods and applied Semiotic as well as Hermiotics. Data is collected by watching screen play films and noting some important quotes related to the topic. After analyzing the data, it can be concluded that The Hunger Games film has described the country with ideology capitalism which is illustrated by the differences in classes between owners capital (the bourgeoisie) and the workers (proletariat) and the existence of feudalism is illustrated by the Capitol who wants the entire district to follow the rules made by The Capitol itself with a view to having full power. Capitalism greatly influences behavior, individualism is not inevitable. Everyone pursues personal needs and comfort. Humans become more concerned about their own interests, even sacrifice the interests of others who make whoever they can master, he is the one who enjoys. There is a class classification in this country make the workers fight against the country for the sake of life they are more worthy.

## **ABSTRACT**

Meilani PujiAstuti. 2020. *Representation of Marxism in the Film The Hunger Games.* A Final Project in a Partial Fulfillment of the Requirements for a Degree Award of Sarjana Sastra in English Language and Literature, Supervised by Dr. Agnes Widyaningrum, SE, S.Pd, M.Pd. FBIB-UNISBANK Semarang.

*Kata Kunci:* Diskriminasi, Kesenjangan Sosial, Perjuangan Sosial, The Hunger Games 2012

Penelitian ini mengungkap kesenjangan besar dan pergulatan sosial yang terjadi dalam film The Hunger Games dengan pendekatan teori Marxis. Tujuan dari tulisan ini adalah untuk menemukan penindasan yang terjadi di setiap distrik dalam perspektif Marxisme. Untuk menganalisis masalah, peneliti menggunakan metode kualitatif dan menerapkan Semiotika serta Hermiotik. Pengumpulan data dilakukan dengan menonton film layar lebar dan mencatat beberapa kutipan penting terkait topik tersebut. Setelah menganalisis data, dapat disimpulkan bahwa film The Hunger Games menggambarkan negara dengan ideologi kapitalisme yang digambarkan dengan perbedaan kelas antara pemilik modal (borjuasi) dan pekerja (proletariat) serta adanya feodalisme yang digambarkan oleh Capitol yang ingin seluruh distrik mengikuti peraturan yang dibuat oleh The Capitol sendiri dengan maksud untuk memiliki kekuasaan penuh. Kapitalisme sangat mempengaruhi tingkah laku, individualisme tidak bisa dihindari. Setiap orang mengejar kebutuhan dan kenyamanan pribadi. Manusia menjadi lebih mementingkan kepentingannya sendiri, bahkan mengorbankan kepentingan orang lain yang menjadikan siapapun yang bisa mereka kuasai, dialah yang menikmatinya. Adanya klasifikasi kelas di negeri ini membuat para pekerja berjuang melawan negara demi nyawa mereka yang lebih layak.